

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Berbasis Budaya Lokal di Panti Sosial Bina Netra “Fajar Harapan” Martapura Kabupaten Banjar

Berdasarkan uraian penyajian data dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pendidikan agama Islam berbasis budaya lokal di Panti Sosial Bina Netra “Fajar Harapan” Martapura Kabupaten Banjar sudah terlaksana dengan satu kali pertemuan dalam satu minggu, yaitu setiap malam Sabtu setelah shalat Isya bertempat di mushala. Instruktur keagamaan, dalam melaksanakan program bimbingan *Maulid Habsyi*, beliau membuat rencana pembelajaran yang tidak tertulis sehingga perencanaan tersebut hanya ada di dalam pemikiran beliau. Materi bimbingan maulid yang beliau berikan kepada klien adalah materi ceramah agama dan rumus tabuhan rebana yang sudah beliau hafal sehingga beliau tidak menggunakan buku pada saat memberikan bimbingan. Metode yang beliau gunakan pada saat bimbingan menabuh rebana dan bacaan syair/ rawi adalah dikte lambat atau hafalan, sedangkan metode yang beliau gunakan pada saat penyampaian materi agama adalah ceramah.

Media yang dapat digunakan untuk bimbingan *Maulid Habsyi* antara lain adalah gerakan menabuh rebana, rebana, buku syair/ rawi *brille* dan *tape recorder*, namun keempat media tersebut masih belum tersedia secara lengkap

karena keterbatasan sarana. Dalam melaksanakan evaluasi tabuhan rebana dan bacaan syair/ rawi beliau lakukan sendiri dengan cara memperhatikan gerakan tangan klien ketika menabuh rebana dan mendengarkan bacaan klien secara langsung, bagi klien yang gerakan dan bacaannya masih terdapat kesalahan akan diberikan bimbingan kembali.

Salah satu materi ceramah yang disampaikan instruktur keagamaan pada saat bimbingan *Maulid Habsyi* adalah kisah tentang salah satu khalifah yang bernama Abdullah Ibnu Ummi Maktum, beliau juga mengalami gangguan penglihatan. Kontribusi nilai-nilai Islam dari kisah ini dalam bidang pendidikan antara lain: berlaku baik terhadap orang yang lemah, *khauf* (takut kepada Allah Swt), kerja keras dan *qana'ah* (menerima keputusan Allah Swt).

Adapun keterampilan dan pekerjaan yang diraih oleh para alumni dari panti sosial ini yaitu: guru di TPA dan di sekolah, penceramah, hafizh dan hafidzah al-Qur'an, ahli menganyam (tikar dan tas dari rotan; jala ikan), pelatih/ pembimbing keterampilan *Maulid Habsyi*, juara di bidang seni musik, tukang pijat, dan lain sebagainya.

- 2. Hal-Hal yang dapat Mendukung dan Menghambat Pendidikan Agama Islam Berbasis Budaya Lokal di Panti Sosial Bina Netra “Fajar Harapan” Martapura Kabupaten Banjar**
 - a. Mendukung**

Hal-hal yang dapat mendukung pendidikan agama Islam berbasis Budaya Lokal di Panti Sosial Bina Netra “Fajar Harapan” Martapura Kabupaten Banjar antara lain:

- 1) Instruktur keagamaan memiliki *teacher for mative experience*, *teacher training experience* dan *teacher properties* yang baik;
- 2) Latar belakang keagamaan, ekonomi dan perhatian keluarga klien bagus;
- 3) IQ klien bagus dan usia klien masih muda;
- 4) Klien rajin menghafal, serius belajar dan memiliki motivasi yang tinggi;
- 5) Kondisi iklim sosial dan psikologis yang baik;
- 6) Bimbingan menabuh rebana dilakukan secara satu persatu bergantian sehingga instruktur terfokus pada satu klien.

b. Menghambat

Hal-hal yang dapat menghambat pendidikan agama Islam berbasis Budaya Lokal di Panti Sosial Bina Netra “Fajar Harapan” Martapura Kabupaten Banjar antara lain:

- 1) Keterbatasan jumlah instruktur keagamaan di kelas bimbingan maulid habsyi dan instruktur keagamaan kurang tegas;
- 2) IQ klien rendah dan usia klien sudah cukup tua;
- 3) Latar belakang keagamaan, ekonomi dan perhatian keluarga klien buruk;
- 4) Klien memiliki sifat pemalas dan tidak memiliki motivasi yang tinggi;
- 5) Bimbingan menabuh rebana dilakukan secara satu persatu sehingga memerlukan waktu yang lama;

- 6) Sarana dan prasarana yang kurang mendukung.

B. Saran-Saran

1. Pihak yang diteliti

- a. Instruktur keagamaan hendaknya ditambah lagi untuk membimbing keterampilan keagamaan maulid habsyi;
- b. Klien hendaknya lebih giat mengulang pelajaran dan selalu mengikuti bimbingan *Maulid Habsyi* dan kegiatan keagamaan lainnya.

1) Rekomendasi

- a) Penelitian ini perlu dikembangkan pada pembahasan lain selain daripada *Maulid Habsyi*, seperti *hauln*, *manakib*, *yasinan*, *burdah* dan sebagainya;
- b) Kepada pemerintah hendaknya lebih memperhatikan sarana dan prasarana yang ada karena masih banyak sarana dan prasarana yang belum tersedia;
- c) Diharapkan para orang tua di rumah, guru-guru di sekolah, instruktur dan klien di panti sosial lainnya, para tokoh masyarakat, juga para ulama dan ustadz, terpanggil dan ikut bertanggung jawab untuk menghidupkan budaya Banjar yang kita cintai ini.